

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 : 2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun menurut Sukmadinata (2009 : 53-60), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Selanjutnya, Moleong (2005 : 6) menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Data-data yang akan dikumpulkan di lapangan pada nantinya adalah data-data yang bersifat kualitatif yang berbentuk kata-kata dan bahasa, perilaku, kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Kemudian data-data itu digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan (deskripsi) fenomena sosial yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bodgan dan Taylor dalam Barowi dan Suwandi, 2009: 21). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Semiotika Roland Barthes dalam analisis datanya.

3.2 Data

Menurut Turban (2010: 41), data adalah deskripsi dasar dari benda, peristiwa, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokkan, dan disimpan tetapi belum terorganisir untuk menyampaikan arti tertentu.

Menurut Inmon (2005: 493), data adalah kumpulan dari fakta, konsep, atau instruksi pada penyimpanan yang digunakan untuk komunikasi, perbaikan dan diproses secara otomatis yang mempresentasikan informasi yang dapat di mengerti oleh manusia.

Berdasarkan teori para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, data adalah deskripsi dasar dari benda, peristiwa, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokkan, dan disimpan dalam jumlah yang besar tetapi belum diolah. Menurut jenisnya, data dibagi menjadi 2 yaitu:

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesioner disebarakan melalui internet (Uma Sekaran, 2011).

Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa adegan-adegan dalam film "*Hounds of Love*" yang mengandung unsur-unsur kekerasan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil melalui sumber lain seperti buku, majalah, situs internet yang berhubungan dengan penelitian. (Kriyantono, 2006:44)

Dengan demikian, data sekunder yang dipakai di dalam penelitian ini ialah ringkasan film dan profil film dan artikel2 ilmiah yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti

3.3. Sumber Data

Menurut Arikunto (1998: 144), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Menurut Sutopo (2006: 56-57), sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Berdasarkan sumbernya, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film "*Hounds of Love*". Objek penelitiannya adalah film yang berjudul "*Hounds of Love*". "*Hounds of Love*" Movie (2017) ini dirilis pada tanggal 12 May 2017 (USA), dengan panjang durasi 1 jam 48 menit. Film ini diproduksi oleh Rumah Produksi Film Factor 30 Films, dan didistributori oleh Label Distribution, Gunpowder & Sky dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Abhimanyu (Miss Pinky). Film ini masuk dalam kompetisi Hari Venesia di edisi ke-73 dari Festival Film Venesia, yang mana Ashleigh Cummings dianugerahi penghargaan Federa untuk kategori aktris terbaik. Film ini diproduseri oleh Melissa Kelly.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber dari buku, majalah, skripsi dan website.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Menurut Arikunto (2006 : 124) observasi adalah teknik pengumpulan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Observasi menurut Kusuma (1987 : 25) adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian yang diselidiki agar mencapai hasil yang maksimal.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengamatan pada tiap adegan dalam film "*Hounds of Love*" yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan unsur-unsur kekerasan terhadap tokoh Vicki Maloney yang sesuai dengan teori yang akan digunakan.

3.4.2 Studi Pustaka / Dokumentasi

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.”Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.” (Sugiyono, 2005 : 83).

Sedangkan Teknik dokumentasi adalah sesuatu yang memberi bukti atau bahan-bahan untuk membandingkan suatu keterangan atau informasi, penjelasan atau dokumentasi dalam naskah asli atau informasi tertulis (Kamaruddin, 1972 : 50). Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil-dalil atau buku-buku lain yang berkenaan dengan masalah-masalah penyelidikan (Hadari Nawawi, 1991 : 133). Berdasarkan pengertian teknik dokumentasi tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan adegan-adegan untuk memperkuat hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana

yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan (Sugiyono, 2012 : 244).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka teknik analisis data merupakan serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dari lapangan menjadi seperangkat hasil yang bermakna dan berguna dalam memecahkan masalah sehingga hasil dari penelitian dilapangan dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan unsur-unsur adegan kekerasan yang terjadi terhadap tokoh Vicki Maloney dalam film "*Hounds of Love*". Fokus yang dimaksud merupakan pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif. Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya (Moleong, 2005 : 97). Dengan fokus, peneliti akan tahu persis data yang perlu dikumpulkan dan yang tidak perlu dikumpulkan.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan semiotika pendekatan Roland Barthes. Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis dengan menggunakan tatanan penandaan Barthes yaitu:

1. Denotasi

Merupakan pemahaman terhadap apa yang ada dalam gambar.

2. Konotasi

Makna yang ada di balik gambar.

3. Mitos

Merupakan ideologi budaya.

Penelitian dengan teori semiotika Roland Barthes, terdapat denotatif sebagai sistem tanda pada tataran pertama, konotatif sebagai sistem tanda tataran kedua dan mitos atau ideologi yang berfungsi untuk mengungkapkan serta memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam periode atau masa-masa tertentu. Dalam mitos atau ideologi sendiri terbagi menjadi 3 dimensi, yaitu penanda (signifier), petanda dan tanda. (Barthes, 2007: 300). Tanda-tanda yang ada pada film "*Hounds of Love*" yang akan dikelompokkan ke dalam tanda denotasi, konotasi dan mitos. Mitos tidak selalu akan menjadi bagian dari kelompok tanda-tanda yang dikumpulkan. Hal ini karena, adanya kemungkinan bahwa tanda-tanda dalam film "*Hounds of Love*" tidak mengandung mitos (dalam semiotika Barthes).

Denotasi	Konotasi	Mitos
Rantai besi	Vicki dirantai oleh Evelyn White & John White	Seseorang yang dirantai menandakan bahwa orang tersebut mendapatkan penyiksaan atau kekerasan secara fisik dan psikis, karna dengan mengikat seseorang dengan rantai maka sama halnya merampas hak asasi

		<p>manusia. Hal ini bertolak belakang dengan budaya Indonesia yang dimana Indonesia memiliki norma atau nilai-nilai budaya untuk saling menghargai hak asasi antar manusia.</p>
--	--	---

Selanjutnya peneliti akan menganalisis tanda ke dalam tabel pemaknaan tahap pertama yaitu, denotasi (pemahaman nyata yang terdapat dalam gambar), kedua, konotasi (makna yang ingin diungkapkan oleh pengarang teks/ makna dibalik gambar), yang terakhir adalah mitos (kebiasaan yang dibuat oleh masyarakat, dan ditanamkan serta mulai dijadikan sebagai keyakinan).

3.6 Pengkodean Data

Pemberian kode dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

Contoh kode data : 001/a/b/HoL/01:00.

001 : No data

a/b : Jenis data (verbal/non verbal)

HoL : *“Hounds of Love”*

01:00 : Menit dalam adegan film